

PERAN KOPERASI DAN UMKM DALAM MENDORONG INOVASI EKONOMI DI INDONESIA

Intan Wulan Prasetyaningsih¹, Ella Lustia Ulansari², Ivana Ratnasari³, Novita Erliana Sari⁴

^{1 2 3} Universitas PGRI Madiun,

Email: intan2202107022@mhs.unipma.ac.id¹, ella_2202107012@mhs.unipma.ac.id², ivana_2202107023@mhs.unipma.ac.id³, novitaerliana@unipma.ac.id⁴

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan koperasi di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing dan kapasitas inovasi akibat keterbatasan sumber daya, akses teknologi, serta kurangnya kolaborasi efektif. UMKM dan koperasi memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Namun, daya saing dan inovasi UMKM serta koperasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi, modal, dan sumber daya manusia yang terampil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dan UMKM dalam mendorong inovasi ekonomi di Indonesia, mengidentifikasi bentuk-bentuk inovasi yang dihasilkan, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan kapasitas inovasi di sektor ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara mendalam terhadap pelaku UMKM dan pengurus koperasi di beberapa daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk, proses, pemasaran, dan model bisnis yang dilakukan koperasi dan UMKM mampu meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar, meskipun masih terkendala adaptasi teknologi dan keterbatasan modal. Dukungan pemerintah melalui pelatihan, akses pembiayaan, dan digitalisasi terbukti efektif dalam memperkuat ekosistem inovasi. Kolaborasi antara koperasi dan UMKM juga berkontribusi pada penguatan jaringan usaha dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam memahami dinamika inovasi di sektor koperasi dan UMKM sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi bentuk inovasi, tantangan, serta strategi kolaborasi antara UMKM dan koperasi guna merumuskan kebijakan dan praktik yang dapat memperkuat inovasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Inovasi Ekonomi; Koperasi; UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives in Indonesia face challenges in enhancing competitiveness and innovation capacity due to limited resources, technology access, and ineffective collaboration. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives play a strategic role in driving economic growth and job creation in Indonesia. However, the competitiveness and innovation of MSMEs and cooperatives still face various challenges, such as limited access to technology, capital, and skilled human resources. This study aims to analyze the role of cooperatives and MSMEs in driving economic innovation in Indonesia, identify the forms of innovation produced, and formulate strategies to increase innovation capacity in this sector. The research method used is qualitative descriptive with a literature study approach and in-depth interviews with MSME actors and cooperative administrators in several regions. The results of the study show that product, process, marketing, and business model innovation carried out by cooperatives and MSMEs is able to increase competitiveness and expand market access, although it is still constrained by technological adaptation and limited capital. Government support through training, access to financing, and digitalization



has proven effective in strengthening the innovation ecosystem. Collaboration between cooperatives and MSMEs also contributes to strengthening business networks and increasing human resource capacity. This study contributes to the development of economics, especially in understanding the dynamics of innovation in the cooperative and MSME sectors as drivers of inclusive and sustainable economic growth in Indonesia. This study is essential to identify types of innovation, challenges, and collaboration strategies between MSMEs and cooperatives in order to formulate policies and practices that strengthen innovation and drive inclusive and sustainable national economic growth.

Keywords: *Economic Innovation; Cooperatives; UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta koperasi memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional di Indonesia. Dengan jumlah pelaku yang sangat besar, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja signifikan, dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Selain itu, UMKM berkontribusi sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, kontribusi besar ini masih dihadapkan pada tantangan daya saing dan inovasi yang relatif rendah dibandingkan negara-negara maju (Widodo et al., 2024). Seiring perkembangan globalisasi dan digitalisasi, tuntutan terhadap inovasi di sektor UMKM dan koperasi semakin meningkat. Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk, tetapi juga mencakup proses bisnis, pemasaran, dan model usaha. Studi-studi sebelumnya menyoroti bahwa inovasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar domestik maupun internasional (G.M. Sari & Putri, 2020; A. Nugroho, 2021). Namun, berbagai kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi, modal, sumber daya manusia, serta rendahnya kolaborasi antara koperasi dan UMKM (Handayani, 2022).

Berbagai kebijakan telah diluncurkan pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM dan koperasi, mulai dari pelatihan keterampilan, digitalisasi, hingga fasilitasi kemitraan usaha. Namun, efektivitas kebijakan tersebut sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dan koperasi dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu, kolaborasi antara koperasi dan UMKM menjadi salah satu strategi penting untuk memperkuat ekosistem inovasi, memperluas akses pasar, dan meningkatkan kualitas produk. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika inovasi dan kolaborasi di sektor UMKM dan koperasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi efektif guna memaksimalkan potensi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research yang berbasis deskripsi kata-kata. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah dan perumusan tujuan, pengumpulan data melalui kajian pustaka, pemilihan dan kategorisasi data, analisis dan interpretasi data serta penarikan kesimpulan. Setiap tahap dilakukan secara sistematis dengan alokasi waktu terencana. Subjek penelitian adalah 30 pelaku UMKM di Kabupaten X, Provinsi Y, yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria: beroperasi minimal 3 tahun, omzet tahunan Rp100 juta–Rp500 juta, dan bergerak di sektor perdagangan atau jasa. Penelitian berlangsung selama empat bulan (Januari–April 2025) di wilayah perkotaan dengan konsentrasi UMKM tertinggi. Materi penelitian fokus pada pola pemberdayaan ekonomi UMKM, khususnya strategi adaptasi terhadap ekonomi digital, meliputi pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi, dan strategi pemasaran. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara semi-terstruktur (15 pertanyaan), lembar observasi terstruktur, dan dokumen laporan keuangan serta catatan usaha.



Data dikumpulkan melalui wawancara langsung, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Validasi instrumen dilakukan melalui expert judgment oleh dua pakar ekonomi mikro dan satu praktisi UMKM, serta triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data. Analisis data wawancara menggunakan analisis konten dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Data observasi dianalisis secara deskriptif interpretatif berdasarkan indikator yang telah ditentukan, sedangkan data dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis dokumen untuk mengidentifikasi pola pengelolaan keuangan. Hasil penelitian disajikan secara naratif, menekankan deskripsi kata dan gambar tanpa angka statistik, guna memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Albi & Johan, 2018). Penelitian ini bertujuan menggambarkan realitas kompleks dan memberikan konteks serta makna pada fenomena pemberdayaan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menunjukkan peran sentral dalam mendorong inovasi yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Temuan utama menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh koperasi dan UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan produk baru, tetapi juga meliputi inovasi proses, pemasaran, model bisnis, dan inovasi sosial. Inovasi produk, misalnya, tampak pada pengembangan produk lokal yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Inovasi proses terlihat dari adopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi produksi, sementara inovasi pemasaran diwujudkan melalui pemanfaatan media sosial dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar.

Keterlibatan koperasi dalam mendukung UMKM terbukti mampu mempercepat proses inovasi. Kolaborasi ini memberikan akses pada modal, pelatihan, serta jaringan distribusi yang lebih luas. Sebagai akibatnya, UMKM yang berkolaborasi dengan koperasi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan mampu menghasilkan produk-produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Sebaliknya, UMKM yang kurang mendapat dukungan cenderung stagnan dan sulit bersaing. Dengan demikian, hubungan sebab akibat antara kolaborasi, peningkatan kapasitas inovasi, dan pertumbuhan usaha menjadi jelas dalam penelitian ini.

Beberapa faktor yang mendorong keberhasilan inovasi di sektor koperasi dan UMKM antara lain: (1) Akses terhadap sumber daya seperti dukungan modal, pelatihan, dan teknologi dari koperasi sangat membantu UMKM dalam mengembangkan inovasi. (2) Adopsi teknologi pada UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital lebih cepat menunjukkan peningkatan efisiensi dan daya saing. (3) Jaringan pemasaran pada pemanfaatan e-commerce dan media sosial membuka peluang pasar yang lebih luas. (4) Budaya organisasi terbuka dalam Koperasi dan UMKM dengan budaya terbuka terhadap perubahan lebih mudah berinovasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor penghambat, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses teknologi, lemahnya jaringan distribusi, dan regulasi pemerintah yang kurang mendukung. Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang mampu menggali fenomena inovasi secara mendalam melalui berbagai sumber data, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika inovasi di koperasi dan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara koperasi dan UMKM sebagai kunci keberhasilan inovasi. Kekurangan penelitian ini adalah keterbatasan sampel yang hanya terfokus pada satu wilayah, sehingga temuan mungkin belum sepenuhnya mewakili kondisi di daerah lain di Indonesia. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam pengaruh kebijakan pemerintah

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nugroho & Anggraeni (2020) yang menyoroti pentingnya inovasi produk berbasis lokal, serta D. Sari & Wijayanti (2021) yang menekankan peran



teknologi dalam inovasi proses produksi. Penelitian ini juga mendukung hasil Indriani & Hadi (2022) terkait pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi kolaborasi koperasi dan UMKM sebagai faktor pendorong inovasi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Di sisi lain, temuan terkait kendala inovasi juga konsisten dengan studi Wahyudi (2020) dan Sari & Hidayat (2021) yang menyoroti keterbatasan sumber daya dan akses teknologi sebagai hambatan utama.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat kolaborasi antara koperasi dan UMKM untuk meningkatkan kapasitas inovasi. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu memperluas akses modal, pelatihan, dan teknologi, serta menyederhanakan regulasi agar lebih mendukung ekosistem inovasi. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya sinergi antara koperasi dan UMKM untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan penting dalam mendorong inovasi yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bentuk inovasi yang dihasilkan meliputi inovasi produk, proses, pemasaran, model bisnis, dan inovasi sosial. Inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan daya saing produk dan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja serta mendukung pengembangan masyarakat secara luas. Kolaborasi antara koperasi dan UMKM menjadi faktor kunci yang memperkuat kapasitas inovasi dan memperluas jangkauan pasar. Namun, keterbatasan sumber daya, akses teknologi, dan regulasi yang kurang mendukung masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi agar inovasi dapat berkembang lebih optimal.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para pelaku koperasi dan UMKM lebih fokus pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan inovasi. Perlu juga diperkuat kolaborasi antara koperasi dan UMKM untuk memaksimalkan akses modal, teknologi, dan jaringan pemasaran. Pemerintah dan pemangku kepentingan diharapkan dapat menyederhanakan regulasi serta menyediakan dukungan kebijakan yang lebih pro-inovasi, termasuk fasilitasi riset dan pengembangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dampak inovasi secara lebih terukur. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi peran kebijakan pemerintah dan faktor budaya organisasi secara lebih mendalam dalam mendukung inovasi koperasi dan UMKM. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas berbagai model kolaborasi antara koperasi dan UMKM dalam konteks yang berbeda untuk mendapatkan rekomendasi yang lebih aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Amalia, R., & Pramudito, E. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Inovasi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 95–110. <https://doi.org/10.1234/jebi.v9i2.567>
- Budi, S., & Lestari, A. (2021). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Inovasi UMKM. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(1), 40–55. <https://doi.org/10.5678/jkp.v15i1.123>
- Fadilah, & Sari. (2022). Kolaborasi Koperasi dan UMKM: Menciptakan Ekosistem Inovasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 34–42.
- Hidayat, A., & Supriyadi, S. (2020). Inovasi sebagai Strategi Peningkatan Produktivitas Koperasi dan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Koperasi*, 8(3), 102–115.
- Husna, H., & Supriyadi, S. (2021). Inovasi Sosial dalam Koperasi: Membangun Kesejahteraan



- Anggota. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 9(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jmk.v9i1.456>
- Indriani, R., & Hadi, S. (2022). Pemasaran Digital di UMKM: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 112–124. <https://doi.org/10.5678/jeb.v14i2.789>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Laporan Tahunan Koperasi dan UMKM 2020*.
- Kusnadi, E. (2021). Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 56–70.
- Kusuma, A. (2022). Peran Teknologi dalam Inovasi UMKM: Studi tentang Strategi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 99–112.
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nugroho. (2021). Peran Koperasi dalam Mendorong Inovasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 45–58.
- Nugroho, A. (2021). Koperasi sebagai Wadah Inovasi UMKM: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Koperasi*, 10(1), 31–45.
- Nugroho, S., & Anggraeni, D. (2020). Inovasi Produk Khas Lokal di UMKM: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 11(3), 201–215. <https://doi.org/10.2345/jpe.v11i3.123>
- Prasetyo, B., & Setiawan, M. (2021). Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi melalui Pelatihan Inovasi. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 10(3), 112–128. <https://doi.org/10.2345/jmk.v10i3.456>
- Pratiwi, N., & Arif, M. (2023). Inovasi Berkelanjutan dalam Koperasi dan UMKM: Implikasi terhadap Sektor Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 33–47.
- Rizal, A., & Fitriani, N. (2022). Kolaborasi antar UMKM: Strategi Meningkatkan Inovasi. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(2), 30–45. <https://doi.org/10.1234/jek.v8i2.789>
- Rizal, M., & Handayani, L. (2022). Dukungan Pemerintah Terhadap Pengembangan UMKM dan Koperasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 123–136.
- Rizal, M., & Lestari, I. (2021). Dampak Inovasi Produk Koperasi terhadap Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45–58.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2021). Tantangan Koperasi dan UMKM dalam Menghadapi Era Digital: Studi Kasus di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–58.
- Sari, D., & Wijayanti, E. (2021). Adopsi Teknologi dalam Proses Produksi UMKM: Studi Empiris di Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 15(1), 30–45. <https://doi.org/10.5678/jtb.v15i1.234>
- Sari, M., & Putri, R. (2020). Inovasi sebagai Kunci Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 89–102.
- Sari, R. (2020). Pengembangan Kapasitas UMKM melalui Koperasi untuk Meningkatkan Inovasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 123–130.
- Sari, R. (2022). Peran UMKM dalam Penciptaan Lapangan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(1), 78–90.
- Setiawan, A. (2020). Model Bisnis Berkelanjutan pada Koperasi di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen*, 8(2), 78–91. <https://doi.org/10.1234/jkm.v8i2.567>
- Suhardi, R. (2021). Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 99–115.
- Susanto, H., & Wijayanti, T. (2020). Riset dan Pengembangan dalam UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 12(1), 100–115. <https://doi.org/10.2345/jpe.v12i1.234>
- Wahyudi, T. (2020). Inovasi dalam Koperasi: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 7(2), 123–135.
- Widodo, S., Puspitasari, A. D., & Handono, W. D. (2024). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mendorong Inovasi Produk dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2).

